BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun maksud dari penelitian ini yaitu melihat sampai mana tingkat pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah dan faktor yang memengaruhinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif* merupakan suatu cara yang digunakan untuk memberikan jawaban atas suatu masalah melalui tahapan penelitian kuantitatif, kemudian dideskripsikan atau menggambarkan fenomena secara detail. Pendekatan ini dimaksudkan bukan untuk melihat dan mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, bukan pula membandingkan dua variabel untuk mencari hubungan sebab akibat. (Yusuf, 2016, hlm. 62)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Astambul Seberang kecamatan astambul kabupaten banjar yang dilaksanakan dari tanggal 23 Agustus – 23 Oktober 2021. Lokasi desa ini terletak di sebelah pasar pisang Desa Astambul Kota yang berseberangan dengan pintu masuk menuju ke Pelampaian atau Makam Syekh

Arsyad Al-Banjari. Alasan penulis melakukan penelitian disana adalah karena penulis telah melakukan observasi awal disana. Selain itu, di desa Astambul Seberang sendiri lokasinya tidak dekat dengan bank syariah, sebab bank syariah berada di daerah kota yaitu kota Martapura. Bank syariah yang lokasinya lumayan dekat dengan desa Astambul Seberang yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Martapura yang lokasinya berada diseberang pasar batuah Martapura. Masyarakat disana sering melewati bank tersebut apabila mereka ingin bekerja, berziarah, dan sekolah khususnya yang bersekolah di perguruan tinggi. Walaupun jauh dari bank syariah, tapi masyarakat desa lumayan banyak yang menjadi nasabah di bank syariah. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian disana, dan ingin mengetahui mengenai pemahaman mereka tentang perbankan syariah khususnya untuk masyarakat pedesaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data-data dalam mengungkapkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah masyarakat Desa Astambul Seberang yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu 90 orang.

Objek penelitian merupakan tujuan atau sasaran yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah dan faktor yang memengaruhinya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm. 80). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Astambul Seberang yang berjumlah 910 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah dipilih berdasarkan keadaan tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Yusuf, 2016, hlm. 150). Mengingat banyaknya jumlah populasi yang akan diteliti maka teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013, hlm. 85). Untuk memudahkan penulis dalam menemukan responden dalam mendapatkan data di lapangan, diperlukan beberapa kriteria pengambilan sampel yang dapat digunakan. Adapun kriteria tersebut adalah:

a. Responden merupakan warga Desa Astambul Seberang.
b. Responden berusia di atas 18 tahun.
c. Responden yang memiliki rekening di bank syariah.

Untuk jumlah sampel yang bisa diambil dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \qquad (3.1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel,

N = jumlah populasi,

e = batas kesalahan (*marginal of error*) / nilai kritis

Dalam hal ini peneliti mengambil batasan kesalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah 10%, sehingga jumlah sampel dari populasi yang diketahui dari perhitungan berikut ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{910}{1+(910).(10\%)^2)} = \frac{910}{10,10} = 90,09 \text{ orang} \qquad (3.2)$$

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan sampel sebanyak 90,09, digenapkan menjadi 90 orang.

E. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert. Untuk jawaban dari item instrumen, peneliti menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Petanyaan Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2013, hlm. 94)

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh langsung dari objek yang diteliti, kemudian data tersebut diolah oleh peneliti yang dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Astambul Seberang (Rukajat, 2018, hlm. 6). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (Radjab & Jam'an, 2017, hlm. 111). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambaran umum tentang Desa Astambul Seberang yang terdapat di Kantor Pembakal Desa Astambul Seberang yaitu file tentang profil desa Astambul Seberang dan sejarah berdirinya desa Astambul.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah para responden yang ada di Desa Astambul Seberang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dengan mengisi angket/kuesioner yang diberikan dan dokumentasi yang didapat dari kantor pembakal desa Astambul Seberang

mengenai profil desa Astambul Seberang dan sejarah berdirinya desa Astambul..

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Rukajat, 2018, hlm. 6). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan proses penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

   Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang akan diberikan kepada responden untuk diisi berupa daftar pernyataan (Sugiyono, 2013, hlm. 142). Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada masyarakat Desa Astambul Seberang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar melalui *platfrom online* yaitu *google forms*. Peneliti menggunakan teknik angket langsung tertutup sebagai teknik pokok untuk mengumpulkan data. Angket langsung tertutup adalah angket yang telah dibuat oleh peneliti dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan terlebih dahulu, kemudian responden memilih jawaban dari alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. (Yusuf, 2016, hlm. 202)

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah pengumpulan atau mencari data dengan menggunakan buku, catatan, majalah, transkrip, surat kabar, foto-foto, dan lain sebagainya (Amir dkk., 2009, hlm. 179). Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan dokumentasi sebagai bahan informasi berupa latar belakang Desa Astambul Seberang dan data lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dimana dalam menganalisis data diperlukan suatu cara untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Data-data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \qquad (3.3)$$

Keterangan:

P = Tingkat Persentase Jawaban

f = Frekuensi/Jumlah jawaban responden

n = Jumlah responden yang dijadikan sampel

Setelah ditemukan persentasenya, kemudian diambil nilai yang paling tinggi dari setiap item pernyataan untuk memudahkan penulis dalam menentukan tingkat pemahaman masyarakat dan disesuaikan dengan kategori penilaian yang telah dibuat. Berikut tabel yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat:

Tabel 3. 2 Penilaian Tingkat Pemahaman Masyarakat

Persentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Tidak Baik

21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: (Dola, 2018)